

## KEMAMPUAN MENULIS TEKS NEGOSIASI DENGAN MENGUNAKAN METODE *PICTURE AND PICTURE* DI SMK

Siti Nurpadilah<sup>1</sup>, Yasri Fazriah E.<sup>2</sup>, Cucu Kartini<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>IKIP Siliwangi

<sup>1</sup> nurpadilahsiti001@gmail.com, <sup>2</sup> yarifazriah11@gmail.com, <sup>3</sup> cucukartini03@gmail.com

### **Abstract**

This study aims to determine (1) planning the process of learning to write text negotiation using picture and picture method; (2) implementation of learning process of writing negotiation text using picture and picture method; (3) improvement of learning outcomes after using the method of learning picture and picture and increasing interest in learning and attitude of learners in learning. The research method used is experimental research - pre-experimental designs with the selection of one-group model pretest-posttest design. The data obtained from this study is the test results consisting of pretest and posttest. Pretest results are obtained before the learners get treatment, whereas posttest is the result of treatment. The average learning result of writing negotiating text before using picture and picture method is 61,84 and after using picture and picture method increase with average 77,60 Writing student has increased. The increase of pretest with posttest result, ie 69.72. The result proves that using picture and picture method can improve students' ability to write negotiation text.

**Keywords:** learning, picture and picture, negotiation text

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perencanaan proses pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan metode *picture and picture*; (2) pelaksanaan proses pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan metode *picture and picture*; (3) peningkatan hasil pembelajaran setelah menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* serta meningkatkan minat belajar dan sikap siswa dalam pembelajaran. Metode penelitian menggunakan metode penelitian eksperimen - *pre-experimental designs* dengan pemilihan bentuk model *one-group pretest-posttest design*. Data yang didapat dari penelitian ini adalah hasil tes yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Hasil *pretest* didapatkan sebelum siswa mendapatkan perlakuan, sedangkan *posttest* hasil dari pemberian perlakuan. Hasil rata-rata pembelajaran menulis teks negosiasi sebelum menggunakan metode *picture and picture* adalah 61,84 dan setelah menggunakan metode *picture and picture* meningkat dengan rata-rata 77,60 Siswa yang menulis telah meningkat. Peningkatan hasil rata-rata pretest dengan posttest, yaitu 69.72. Hasil tersebut membuktikan bahwa menggunakan metode *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis teks negosiasi.

**Kata Kunci:** pembelajaran, *picture and picture*, teks negosiasi

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa merupakan bagian terpenting dalam suatu perkembangan intelektual untuk keberhasilan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat digunakan untuk melakukan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, hal ini untuk meningkatkan kemampuan berbahasa seseorang. Oleh karena itu, di setiap jenjang pendidikan bahwa pembelajaran bahasa sering di temukan.

Terdapat empat aspek keterampilan berbahasa dalam kurikulum 2013, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Jadi, siswa harus mampu mengembangkan kemampuan dari aspek tersebut. Berdasarkan keempat keterampilan tersebut, bahwa keterampilan menulis memerlukan perhatian khusus. Hal ini dilatarbelakangi dengan terbuiktiknya bahwa kemampuan menulis siswa masih sangat rendah dan minim.

Menulis merupakan suatu aspek keterampilan berbahasa tertinggi, keterampilan tersebut memerlukan keuletan, kesabaran, dan kejelian tersendiri dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran atau dalam bentuk tulisan. Menurut Tarigan (2013, hlm. 4) mengemukakan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang diperoleh melalui proses praktik dan latihan secara teratur. Artinya, untuk mendapat hasil tulisan yang baik, dilakukan dengan proses dan latihan. Tidak semata-mata tulisan itu langsung jadi dalam waktu yang singkat. Pembelajaran menulis memiliki berbagai macam diantaranya adalah keterampilan menulis teks negosiasi pada kelas X sesuai dengan kurikulum 2013. Melalui pembelajaran menulis, siswa diharapkan tidak hanya dapat mengembangkan kemampuannya untuk menuangkan gagasan atau ide ke dalam tulisan, tetapi siswa juga harus mengembangkan dalam kreativitas menggunakan bahasa sebagai alat menuangkan kreativitas pada kehidupan sehari-hari.

Negosiasi adalah proses interaksi sosial bertujuan mendapatkan kesepakatan diantara pihak-pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda dan saling menguntungkan. Pihak-pihak tersebut berusaha menyelesaikan perbedaan itu dengan cara-cara yang baik tanpa merugikan salah satu pihak (Kemedikbud, 2013b, hlm. 134). Proses negosiasi sering dilakukan pada kehidupan sehari-hari, seperti misalnya bernegosiasi via sms, whatapps, bahkan chating melalui facebook atau media sosial lainnya dengan kepentingan masing-masing individu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan bahwa hasil siswa dalam kemampuan menulis tergolong rendah. Rendahnya kemampuan siswa tersebut disebabkan faktor (1) kurangnya pemahaman mengenai hakikat menulis teks negosiasi, sehingga motivasi dalam menulis sangat minim dan kurang; (2) siswa merasa terbebani jika mendapatkan tugas untuk menulis karena siswa disebabkan oleh kurangnya kebiasaan menulis; dan (3) siswa bingung atau kesulitan saat memulai suatu tulisan.

Dari faktor-faktor yang telah disebutkan pada penelitian ini, peneliti memilih metode *picture and picture* dalam pembelajaran menulis tes negosiasi pada kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan. Mukrimaa (2014, hlm.155) menyatakan bahwa *picture and picture* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media utamanya. (Aprilia & Firmansyah, 2018) Kegiatan dalam penerapan metode ini adanya suatu aktivitas siswa untuk memasang atau mengurutkan sebuah gambar menjadi urutan logis. Media utama dalam metode ini, yaitu menggunakan gambar saat proses pembelajaran, guru menyiapkan gambar sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung, gambar yang digunakan bisa berupa kartu atau bentuk lainnya disesuaikan dengan kreativitas guru. Pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan metode ini sebagai metode pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk mencapai tujuan pembelajaran dan sebagai solusi untuk memudahkan siswa dalam belajar secara mandiri.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh (Sa, 2017) bahwa penggunaan metode *picture and picture* mampu meningkatkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Penelitian lain juga yang serupa dilakukan oleh (Arum, 2008) bahwa setelah menerapkan metode *picture and picture* mengalami perubahan perilaku positif terhadap kegiatan pembelajaran menulis dan hasil menulis paragraf eksposisi dapat meningkatkan kemampuan menulis.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen - *pre-ekperimental designs* yang merupakan bagian dari metode kuantitatif yang memiliki ciri khas tersendiri. Pemilihan bentuk model penelitian, yaitu *one-group pretest-posttest design*. Ciri khas penelitian eksperimen ini adanya perlakuan (*treatment*), artinya penerapan metode ini bertujuan untuk menemukan pengaruh perlakuan terhadap satu variabel tertentu (Sugiyono, 2015, hlm. 72). Pada desain *one-group pretest-posttest* terdapat tes awal sebelum adanya perlakuan (*pretest*). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena membandingkan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

**Tabel 1**

Gambar *one-group pretest-posttest design*



Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan daerah Cililin. Objek penelitian dilakukan di kelas X dengan melakukan penelitian pada kemampuan menulis teks negosiasi menggunakan metode *picture and picture*. Dalam pengumpulan data didapat melalui tes dan nontest. Teknik tes terdiri dari *pretest* atau tes awal dan *posttest* atau tes akhir berupa hasil menulis paragraf negosiasi, sedangkan teknik nontes berupa pengamatan, wawancara dan dokumentasi foto.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilakukan selama beberapa pertemuan. Pertemuan pertama pemberian soal *pretest* sebelum adanya perlakuan, pertemuan kedua siswa diberikan perlakuan saat proses pembelajaran dengan menerapkan metode *picture and picture*, dan pertemuan ketiga pemberian *posttest* setelah adanya perlakuan. Hasil penelitian mengenai pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode *picture and picture* menunjukkan bahwa terdapat tiga tahapan yang harus dilalui dalam pembelajaran, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

### **Perencanaan Pembelajaran**

Rencana pembelajaran merupakan perencanaan yang dibuat atau dirancang sebelum memulai suatu proses pembelajaran. Rencana pembelajaran ini diambil dari silabus, untuk mengarahkan guru dalam proses pembelajaran guna mencapai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa komponen rencana pembelajaran, diantaranya ada penentuan KI-KD, tujuan pembelajaran, indikator pencapaian, metode pembelajaran, pemilihan materi dan sumber belajar, aktivitas pembelajaran, media atau alat belajar dan penilaian.

Pada tahap perencanaan akan membahas seputar pemilihan KD, indikator, materi dan sumber belajar, metode pembelajaran, media atau alat belajar. Sedangkan untuk aktivitas belajar akan membahas mengenai tahapan pelaksanaan, dan komponen penilaian. Pada penelitian ini, Kompetensi Dasar yang diambil, yaitu; 3.11 dan 4.11. Berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) tersebut, indikator yang ingin dicapai (1) siswa mampu menentukan isi teks negosiasi; (2) siswa mampu menguraikan struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi; dan (3) siswa mampu menulis teks negosiasi sesuai dengan isi, struktur, dan kebahasaan teks negosiasi. Pemilihan materi ajar atau bahan ajar dapat disesuaikan dengan buku teks Bahasa Indonesia

Kelas X SMA/MA/SMK/MAK dari kemendikbud revisi 2017 baik itu buku teks siswa maupun pegangan guru, buku jenis-jenis teks dari Dr. Kosasih, M.Pd, dan internet.

Pada saat kegiatan pembelajaran, peneliti mulai menerapkan metode *picture and picture* sebagai perlakuan (*treatment*). Metode *Picture and Picture* adalah suatu metode pembelajaran yang menggunakan media gambar, gambang tersebut dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Pada pembelajaran dalam menulis tes negosiasi adanya penggabungan antara metode *picture and picture* dengan media ilustrasi. Media ilustrasi merupakan alat atau pelatara pembelajaran yang diberikan kepada siswa berupa gambar (foto atau lukisan) untuk membatu atau memperjelas materi yang diajarkan. Sehingga antara metode pembelajaran dan media pembelajaran saling berkaitan.

### **Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam satu pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah metode *picture and picture*. Terdapat tiga kegiatan dalam pelaksanaan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan; (1) guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai; (2) guru menyajikan materi sebagai pengantar. Kegiatan inti: (1) siswa membentuk menjadi 5 kelompok; (2) guru membagikan beberapa gambar yang berbeda berkaitan dengan materi; (3) masing masing kelompok menyusun atau mengurutkan gambar yang telah dibagikan; (4) siswa menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi yang telah disusun dari gambar tersebut; (5) setiap kelompok memaparkan hasil diskusi didepan kelas; (6) kelompok lain mengajukan pertanyaan ke kelompok yang di depan berkaitan dengan apa yang dipaparkan. Kegiatan penutup; (1) guru menyampaikan kesimpulan akhir materi; (2) guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan; (3) siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran; dan (4) guru menyampaikan perencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan proses pembelajaran yang dilakukan, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan penggunaan metode *picture and picture* yang diterapkan dalam kegiatan inti. Pada kegiatan inti diskusi sangat berpengaruh dalam keaktifan siswa.

Disamping itu, penerapan metode *picture and picture* dengan media ilustrasi sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi sehingga kegiatan belajar mengajar lebih menarik.

### Penilaian

Penilaian merupakan hasil kegiatan pembelajaran menulis teks negosiasi berdasarkan tes dan observasi. Tes yang dilakukan terbagi menjadi dua, yaitu *pretest* dan *posttest*. Pertama pemberian soal *pretest* sebelum siswa mendapat perlakuan (*treatment*) yang berupa penerapan metode pembelajaran. Setelah siswa mendapat perlakuan (*treatment*) diberikanlah soal *posttest*. Pemberian soal tersebut untuk mengetahui peningkatan atau perbedaan dari hasil *pretest* dan *posttest*.

Analisis hasil menulis teks negosiasi dihitung dengan aplikasi SPSS. SPSS merupakan suatu program untuk menganalisis data yang membantu perhitungan, pengolahan dan analisis data penelitian secara statistik dari yang sederhana hingga yang rumit dan kompleks (Susetyo, 2014, hlm.266). Analisis data penelitian ini menggunakan pengujian statistik deskriptif untuk menghitung data skor rata-rata hasil pembelajaran menulis siswa. Berikut ini adalah hasil pengujian data penelitian dengan perhitungan SPSS.

**Tabel 2.** Hasil Perhitungan Nilai Pretest dan Posttest

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Pretest	25	45.00	74.00	61.8400	6.79264
kPosttest	25	60.00	92.00	77.6000	8.01041
Valid N (listwise)	25				

Hasil perhitungan menunjukkan rata-rata nilai keterampilan menulis teks negosiasi siswa sebelum mendapat perlakuan *pretest* 61,84 dari 25 siswa. Pada pemberian test setelah mendapat perlakuan *posttest*, siswa memperoleh peningkatan nilai dengan rata-rata 77,60 dari 25 siswa. Selain peningkatan dari hasil tes yang diberikan, siswa pun mengalami peningkatan dalam menumbuhkan minat belajar dan sikap positif siswa dalam pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian proses pembelajara menulis teks negosiasi menggunakan metode *picture and picture* mengalami peningkatan dalam aktivitas guru dan siswa. Peningkatan pembelajaran juga terlihat dari proses belajar siswa setelah menggunakan metode *picture and picture*. Pada hasil pebelajaran, siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari hasil pembelajaran sebelumnya. Hasil rata-rata nilai siswa dalam menulis teks negosiasi sebelum mendapat perlakuan (*pretest*) 61,84 dari 25 siswa. Pada pemberian test setelah mendapat perlakuan (*posttest*), siswa memperoleh peningkatan dengan rata-rata 77,60 dari 25 siswa. Selain peningkatan dari hasil belajar, siswa pun termotivasi untuk menumbuhkan minat belajar dan sikap positif siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian menulis teks negosiasi pada kelas X bahwa metode *picture and picture* dapat digunakan. Dan diharapkan metode ini dapat di kembangkan oleh penelitian lain dalam pelajaran bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, J., & Firmansyah, D. (2018). Increasing Skills Writing Negotiation Text SMK Students Through Inductive Approach. *JLER (Journal of Language Education Research)*, 1(2). Retrieved from <http://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jler/article/view/789>
- Arum, B. (2008). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF EKSPOSISI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE, (1).
- H. Guntur Tarigan. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Mukrimaa, S. . (2014). *Metode belajar dan pembelajaran plus aplikasinya*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sa, J. (2017). METODE PEMBELAJARAN “ PICTURE AND PICTURE ” DALAM MENULIS TEKS CERITA FIKSI NOVEL PADA BUKU TEKS BAHASA INDONESIA EKSPRESI DIRI DAN AKADEMIK SMA / MA / SMK / MAK KELAS X11 SEMESTER 2 KURIKULUM 2013, 45–48.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susetyo, B. (n.d.). *Statistika untuk analisis data penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama.